PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN *ECO-EFFICIENCY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi Oleh:

MARINI PUTRI R.
01031281419124
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN *ECO-EFFICIENCY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Marini Putri R.

NIM : 01031281419124

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan	**Dosen Pembimbing**
Tanggal : 23 April 2018	**Ketua : Dr. Inten Meutia, SE, M.Acc., Ak** **NIP. 19690526 199403 2 002**
Tanggal : 24 April 2018	**Anggota : Hj. Rela Sari, SE, M.Si., Ak** **NIP. 19720606 200003 2 001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN *ECO-EFFICIENCY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DISUSUN OLEH	:
NAMA	: MARINI PUTRI R.
NIM	: 01031281419124
FAKULTAS	: EKONOMI
JURUSAN	: AKUNTANSI
BIDANG KAJIAN	: TEORI AKUNTANSI

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 05 Juni 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 02 Juli 2018

Ketua

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA
NIP. 19570708 198703 2 006

Anggota

Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19720606 200003 2 001

Anggota

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 19671210 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Marini Putri R.
NIM	: 01031281419124
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan melalui Pendekatan *Eco-efficiency* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing :

Ketua	: Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak
Anggota	: Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
Anggota	: Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian	: 05 Juni 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 02 Juli 2018
Penulis Pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
412ECAEF951521899
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Marini Putri R.
NIM. 01031281419124

iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan" (QS Al Insyirah : 5-6)

"Success is walking from failure to failure with no loss of enthusiasm"
(Winston Churchill)

"Sebaik-baik manusia adalah yang baik budi pekertinya dan yang lebih bermanfaat bagi orang lain" (HR. Bukhari dan Muslim)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua Orang tuaku, Badariah Wildhani dan Anggoro J. Utomo*
- *Adikku tersayang, Jihan R. A.*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagaimana mestinya guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini mengambil judul "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan melalui Pendekatan *Eco-efficiency* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Adapun skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian. Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodelogi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan diolah dengan bantuan program SPSS versi 21.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila isi dari skripsi ini ada yang kurang berkenan atau apabila terdapat kesalahan. Penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari para pembaca sekalian, agar di kemudian hari penulis dapat menyajikan yang lebih baik lagi. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya.

Inderalaya, 26 Juni 2018

Hormat Saya,

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan melalui Pendekatan *Eco-efficiency* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis, baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah Subahanahuata'ala Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan nikmat di dunia.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa islam dan menerangi gelapnya duina jahiliyah.
3. Kedua orang tuaku tercinta Anggoro J. Utomo dan Badariah Wildhani, serta adikku Jihan R. Adawiyah yang telah banyak memberikan semangat dorongan serta doanya di sepanjang hidupku.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing Akademik Penulis, yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, yang telah membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.

9. Ibu Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang telah membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Penguji dalam Ujian Proposal Skripsi, yang telah memberikan saran yang membangun kepada penulis.
11. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Penguji dalam Ujian Komprehensif, yang telah memberikan saran yang membangun kepada penulis.
12. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ekonomi.
14. Haryandi, S.E., terima kasih atas waktu, tenaga, dukungan serta nasihat-nasihat yang selama ini diberikan, selalu ada menjadi tempat keluh kesah, dan memberikan senyuman terbaik yang dapat menghapus segala rasa duka selama ini.
15. Sahabat-sahabatku (Ayu Andawiyah, Astri Thalia, Dina Anggraini, Febry Fitriah Rahayu, Feggy Lucky, Lulu Aulia Luqyana, Mardiah, Meutia Azzahra) yang telah memberikan doa dan dukungan baik ketika suka dan duka kepada penulis.
16. Teman-teman pejuang brevet A&B angkatan 125 IAI Sumsel (Nur Nada Salsabila, Mardiah, Dolitua Imanuel Kevin, Yosua Raja Mangapul, Daud J. F., Ayu Apriyanti, Mutiarasari Grealdine, Yulita Damayanti, Winda) yang telah membantu, memberi semangat, serta canda tawa selama mengikuti pelatihan brevet di sela-sela kesibukan mengerjakan skripsi.
17. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi 2014 khususnya Tita Varera, Muthia Novriyanti, Vera Susanti dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.
18. Seluruh mahasiswa akuntansi kampus Inderalaya angkatan 2014 yang saling membantu pada masa perkuliahan.

19. Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik, berkah dan melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Inderalaya, 26 Juni 2018

Marini Putri R.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Marini Putri Ramadhani
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Tangerang/ 26 Januari 1997
3. Alamat : Jl. Kemiri Raya, Pesona Mozaik No. B2, Tangerang Selatan
4. Agama : Islam
5. Nama Ayah : Anggoro Joko Utomo
6. Nama Ibu : Badariah Wildhani
7. No HP : 081379424379
8. Email : marini.rmdn@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. TK (2002-2004) : TK RA Amanah, Tangerang Selatan
2. SD (2004-2009) : SD Negeri 02 Lebak Bulus, Jakarta Selatan
3. SMP (2009-2011) : SMP Negeri 85 Jakarta
4. SMA (2011-2014) : SMA Negeri 47 Jakarta
5. S-1 (2014-2018) : Universitas Sriwijaya

C. Pendidikan Non Formal

1. Privat Akuntansi di Prospek Akuntansi
2. Brevet Pajak A dan B IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Sumatera Selatan
3. Kursus TOEFL LPBB LIA

D. Pengalaman Organisasi

1. Staff Muda Departemen Sosial dan Masyarakat BEM Fakultas Ekonomi UNSRI Kabinet Integrasi (2015-2016)
2. Anggota Kepengurusan IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi) Divisi Sosial dan Masyarakat (2015-2016)

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Marini Putri R.

NIM : 01031281419124

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan melalui Pendekatan *Eco-efficiency* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Indralaya, 02 Juli 2018

Pembimbng Skripsi,

Ketua	Anggota
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690526 199403 2 002	NIP. 19720606 200003 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

x

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN *ECO-EFFICIENCY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Marini Putri R.
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak
Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui pendekatan *eco-efficiency.* Kinerja lingkungan sebagai variabel independen diukur dengan menggunakan rasio *eco-efficiency*, sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur dengan ROA (*Retun on Asset*). Ukuran perusahaan juga digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol juga berpengaruh secara simultan dengan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, eko-efisiensi, kinerja keuangan, *Return on Asset*

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690526 199403 2 002	NIP. 19720606 200003 2 001

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 1973 0317 199703 1 002

xi

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH ECO-EFFICIENCY APPROACH IN MANUFACTURE COMPANIES THAT LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE

***By*:**
Marini Putri R.
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak
Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak

The objective of this research is to examine the effect of environmental performance on financial performance with eco-efficiency approach. Environmental performance as independent variable is measured by eco-efficiency ratio, and financial performance as dependent variable is measured by ROA (Return on Asset). Firms size is also used as control variable in this research.

The method used in this research is descriptive quantitative. The sample is selected by purposive sampling, so that there are 17 manufacture companies that listed at Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. The data used in this research is secondary data taken from the company's Annual Report. Data analysis technique used is multiple regression analysis.

The result show that environmental performance had significant effect on financial performance. Firms size as control variable and environmental performance jointly effect to financial performance.

Keyword : environmental accounting, environmental performance, eco-efficiency, financial performance, Return on Asset

Acknowledge,

Advisor I	*Advisor II*
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690526 199403 2 002	NIP. 19720606 200003 2 001

Head of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 1973 0317 199703 1 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK x
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) xi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 9

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 10
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*) 10
2.1.2. Akuntansi Lingkungan (*Environmental Accounting*) 11
2.1.3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan 12
2.1.4. Kinerja Lingkungan 13
2.1.5. Kinerja Keuangan 19
2.2. Penelitian Terdahulu 21
2.3. Kerangka Pemikiran 28
2.4. Hipotesis Penelitian 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....30
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 30
3.2. Jenis dan Desain Penelitian 30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....31
3.4. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.....32
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....33
3.5.1. Variabel Independen (Kinerja Lingkungan) 33
3.5.2. Variabel Dependen (Kinerja Keuangan).....35
3.5.3. Variabel Kontrol (Ukuran Perusahaan).....36
3.6. Teknik Analisis Data 36
3.6.1. Statistik Deskriptif 37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....37
3.6.2.a. Uji Normalitas 37
3.6.2.b. Uji Multikolonieritas.....39
3.6.2.c. Uji Heteroskedastisitas.....39
3.6.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 40
3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda 40
3.6.3.2. Koefisien Determinasi.....41
3.6.3.3. Pengujian Hipotesis.....41

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 43
4.1. Sekilan Umum Gambaran Objek Penelitian.....43
4.2. Hasil Penelitian.....45
4.2.1. Analisis Deskriptif 45
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....48
4.2.2.a. Hasil Uji Normalitas.....48
4.2.2.b. Hasil Uji Multikolonieritas 50
4.2.2.c. Hasil Uji Heteroskedastisitas 51
4.2.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....52
4.2.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda 52
4.2.3.2. Koefisien Determinasi.....53
4.2.3.3. Pengujian Hipotesis.....54
4.2.3.3.a. Hasil Uji Statistik F 55
4.2.3.3.b. Hasil Uji Statistik T.....56
4.3. Pembahasan 56
4.3.1. Pengaruh Kinerja Lingkungan (*Eco-efficiency*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) 56
4.3.2. Pengaruh Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) 58

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN 60

5.1. Kesimpulan.....60

5.2. Keterbatasan dan Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN.....66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Nilai Produk/ Jasa dan Dampak Lingkungan yang Berlaku secara Umum.. 18
Tabel 3.1 Indikator Nilai Produk/ Jasa dan Dampak Lingkungan yang Berlaku secara Umum 35
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian..... 43
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 44
Tabel 4.3 Jumlah Data Sampel Penelitian.....45
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif 46
Tabel 4.5 Rata-rata Nilai Variabel Tiap Sampel Penelitian.....47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov.....49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas 51
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 52
Tabel 4.9 Koefisien Regresi Linier Berganda.....53
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....54
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....55
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram 49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Kinerja Lingkungan (*Eco-efficiency*), Kinerja Keuangan (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE) 66
Lampiran 2 Hasil Output SPSS 21 Regresi Berganda 69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Keberadaan suatu perusahaan tidak akan lepas dari lingkungan di sekitarnya.

Pada era bisnis global saat ini, timbul berbagai isu-isu menarik berkaitan dengan lingkungan seperti menipisnya lapisan ozon, pemanasan global, terbatasnya pasokan oksigen di bumi akibat polusi dan penebangan hutan secara liar dan tak terkendali. Sebenarnya ini bukan isu baru di Indonesia maupun di dunia namun selalu menarik untuk diungkap atau diteliti, ditambah dengan revolusi perubahan teknologi ke arah yang lebih modern, perlahan merubah pola hidup manusia untuk bermasyarakat yang secara langsung atau tidak, mampu memberi dampak terhadap lingkungan.

Perusahaan yang selama ini dianggap sebagai lembaga yang dapat memberi banyak keuntungan bagi masyarakat, namun di balik itu semua keberadaan perusahaan terutama industri manufaktur banyak menimbulkan berbagai persoalan lingkungan. Greenpeace Indonesia (2012) dalam Nasution (2016) menyebutkan bahwa limbah industri saat ini sudah berada di luar kendali, sehingga menyebabkan kerusakan jangka panjang terhadap kesehatan manusia

dan lingkungan. Hal tersebut tentunya menjadi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Saat ini dalam dunia bisnis untuk melakukan tanggung jawab sosial, terjadi peningkatan usaha dalam hal pengelolaan serta pelestarian lingkungan. Hal ini disebabkan adanya dorongan dari luar perusahaan. Sebagai contoh adalah dorongan yang disebabkan oleh tekanan lingkungan. Tekanan tersebut bisa sangat berbeda dari tiap negara dan sektor bisnis. Tekanan lingkungan akan mengakibatkan perusahaan mencari sesuatu yang baru, kreatif serta hemat biaya untuk mengatur serta meminimalisasi pengaruh lingkungan (Nuraini, 2011).

Kinerja lingkungan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan. Pada awal tahun 2000-an banyak perusahaan atau industri yang beranggapan bahwa dengan memproduksi dan menjual sebanyak-banyaknya, maka perusahaan akan mendapat profit banyak dan berhasil mencapai tujuannya. Pada kenyataannya, perusahaan tidak bisa mengelola kinerja ekonomi dan ekologinya secara simultan dan mengakibatkan kerusakan lingkungan di sekitarnya yang sebenarnya adalah *stakeholder* perusahaan. Dalam kenyataannya, pada era sekarang ini, bagi banyak organisasi pengelolaan biaya lingkungan menjadi prioritas utama dan minat yang intens (Nasution, 2016).

Menurut Gray (1993) dalam Wany et al. (2013) perusahaan yang serius menanggapi permasalahan lingkungan tidak hanya menempelkan slogan bebas polusi, tetapi juga menerapkan dalam sistem akuntansi. Schaltegger & Burritt (2000) menyatakan salah satu cara untuk menanggapi permasalahan lingkungan dalam sistem akuntansi pada perusahaan yaitu dengan menerapkannya konsep *eco-efficiency*. *Eco-efficiency* merupakan upaya peningkatan efisiensi perusahaan

dengan memperkecil output limbah ataupun dampak lingkungan melalui proses produksi atau teknologi ramah lingkungan. Konsep *eco-efficiency* ini telah menjadi perhatian pada literatur tentang pembangunan berkelanjutan (Schaltegger & Burritt, 2000). *Eco-efficiency* memainkan peran penting dalam mengungkapkan seberapa efisien aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Hal ini dimaksudkan sebagai pendekatan praktis bagi sektor bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan: melalui usaha mengejar keuntungan jangka panjang dengan memasukkan kegiatan yang tetap mematuhi daya dukung bumi (Ichimura et al., 2009).

Pada penelitian ini, pendekatan *eco-efficiency* digunakan untuk mengukur kinerja lingkungan pada perusahaan manufaktur. Penerapan indikator eko-efisiensi di sektor bisnis biasanya didasarkan pada rasio nilai produk atau layanan terhadap dampak lingkungan. Sebagian besar indikator berfokus pada konsumsi energi, bahan baku, air, emisi gas rumah kaca, limbah cair dan emisi polusi (Schaltegger & Burritt, 2000; *World Business Council for Sustainable Development*, n.d.). Nilai produk atau jasa dan dampak lingkungan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur (Ichimura et al., 2009).

Beberapa perusahaan mengintegrasikan eko-efisiensi ke dalam strategi bisnis mereka, termasuk inovasi operasional, inovasi produk dan strategi pemasaran mereka. Perusahaan seperti Toyota dan Toshiba telah menerapkan *eco-efficiency* dalam produksi dan operasinya untuk menilai kinerja lingkungan terhadap kinerja operasi bisnis dan produksi mereka yang kemudian mengkomunikasikan hasilnya secara terbuka kepada publik. *Eco-efficiency* juga

dipromosikan untuk mempengaruhi perilaku pembelian konsumen berkenaan dengan beragam produk yang tersedia di pasar (World Business Council for Sustainable Development, n.d.).

Pada penelitian ini, indikator penerapan *eco-efficiency* berfokus pada penggunaan energi listrik dalam operasional perusahaan manufaktur. Total energi listrik yang telah digunakan dalam perusahaan dapat diukur secara pasti dan akurat. Selain itu untuk setiap perusahaan dalam mengukur total pemakaian energi listrik biasanya diukur dalam satuan *kilowatt-hour* (KWh). Berbeda dengan indikator eko-efisiensi lain seperti penggunaan bahan baku, air dan konsumsi energi lainnya tiap perusahaan dalam mengukur total jumlah pemakaian tersebut dapat berbeda-beda besaran satuannya.

Untuk menggerakkan produksi maupun operasionalnya dalam suatu perusahaan tidak jarang juga bahwa listrik memegang peranan sangat penting di samping bahan-bahan produksi lainnya. Artinya, semua yang berhubungan dengan listrik termasuk besar jumlah pemakaian dan tarifnya akan berpengaruh langsung terhadap harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan oleh industri atau manufaktur.

Tarif dasar listrik setiap tahunnya pun terus meningkat. Sebagai contoh, pada tahun 2014 pemerintah memberlakukan kenaikan tarif listrik untuk industri golongan I-3 khusus perusahaan yang sudah *go public* mencapai 38,9% dan golongan I-4 64,7%. Kenaikan tarif listrik tersebut dilakukan secara bertahap, yakni per dua bulan sekali hingga Desember 2014. Kenaikan tarif dasar listrik tersebut disebabkan oleh tiga indikator yakni nilai tukar mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang Rupiah (kurs), harga minyak mentah atau

Indonesian Crude Price (ICP), dan inflasi (sumber: https://finance.detik.com/energi/2556839/ini-daftar-kenaikan-tarif-listrik-industri; diakses pada tanggal 8 Maret 2018).

Di sisi lain, perusahaan juga dituntut untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan cara melakukan efisiensi energi yang dipakai untuk mengurangi dampak lingkungan. Salah satu energi penting yang dipakai ialah energi listrik tersebut. Pembangkit listrik khususnya di negara ini masih menggunakan bahan bakar fossil, yang hasil pembakarannya menjadi penyumbang terbesar penyebab pemanasan global (Sugiyono, 2006). Dengan demikian apabila perusahaan melakukan efisiensi energi listrik diharapkan dapat mengurangi dampak lingkungan serta mengurangi biaya produksi sehingga akan berpotensi meningkatkan laba.

Roth & Keller (1997) dalam Mathews (2000) mengungkapkan kesuksesan perusahaan paling tidak ditentukan oleh faktor kualitas, profitabilitas dan tanggung jawab lingkungan. Karena itu, tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungannya sangat penting demi *Sustainability Development*nya. Pernyataan ini juga diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Al-Tuwaijri et al. (2004) yang menemukan adanya hubungan positif signifikan antara *economic performance* dengan *environmental performance* demikian juga antara *environmental disclosure* dengan *environmental performance*. Penelitian lain yang juga memperkuat adalah penelitian yang dilakukan oleh Saha & Akter (2012) yang menemukan bahwa adanya hubungan positif antara pelaporan lingkungan yang baik dan profitabilitas perusahaan.

Dengan adanya pengujian yang membuktikan bahwa kinerja lingkungan berhubungan positif dengan kinerja ekonomi perusahaan, maka perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta kinerja lingkungannya dengan baik berpotensi akan meningkatkan laba. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Wany et al. (2013) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan akuntansi sosial berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

Adapun kinerja ekonomi atau keuangan dapat diukur dari rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan perusahaan yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang dilihat dari profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan dalam hal laba. Perusahaan yang memiliki tingkat *environmental performance* yang tinggi akan direspon positif oleh investor dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, dengan demikian diharapkan akan meningkatkan *economic* atau *financial performance* perusahaan khususnya dalam hal laba (Glueck & Jauck, 1984 dalam Murni, 2001).

Banyak penelitian lain secara empiris yang meneliti bagaimana hubungan antara *environmental performance* dan *economic performance*. Heriningsih & Saputri (2012) menemukan tidak adanya hubungan yang signifikan dalam pengujian hubungan antara *environmental performance* dengan *economic performance*. Kemudian Wany et al. (2013) mengatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *environmental disclosure* dan *environmental performance* dengan *economic performance,* akan tetapi *environmental disclosure* dan

environmental performances secara bersamaan dapat mempengaruhi *economic performance*.

Dari penelitian-penelitian tersebut memberikan hasil yang masih kontradiktif seperti yang dikatakan Prabandari & Suryanawa (2014) yang menemukan bahwa pengujian secara parsial menyimpulkan *environmental performance* berpengaruh positif pada reaksi investor. Menurut Nor, Bahari, Adnan, Kamal, & Ali (2016) dalam penelitiannya perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan yang baik akan memperoleh keuntungan pasar sekaligus kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi dalam perbaikan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan mengingat pentingnya akuntansi lingkungan serta masih adanya hasil penelitian-penelitian yang kontradiktif mengenai kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan, maka pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan masih perlu untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Prabandari & Suryanawa (2014). Namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada variabel kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER sedangkan dalam penelitian ini variabel kinerja lingkungan diukur menggunakan pendekatan *eco-efficiency* dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas ROA. Selain itu terdapat penambahan variabel kontrol pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset dikarenakan ukuran perusahaan yang tinggi ataupun perusahaan tipe industri *high profile* pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan

masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas. Alasan penggunaan variabel kontrol yaitu hasil analisis lebih menjelaskan fenomena dengan optimal karena pengaruh variabel lain yang juga mempengaruhi variabel dependen. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian tentang kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dengan judul "**Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan melalui Pendekatan *Eco-efficiency* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia."**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan melalui Pendekatan *Eco-Efficiency* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui pendekatan *eco-efficiency* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan referensi untuk memperkuat atau megembangkan teori-teori terdahulu mengenai kinerja lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi penulis, penelitian ini dapat melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian serta menganalisis masalah sesuai dengan teori-teori dan ilmu yang didapatkan penulis selama proses perkuliahan;
   b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi dalam melakukan penelitian di masa mendatang;
   c. Bagi organisasi terkait, penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi manajemen perusahaan mengenai kinerja lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Sehingga untuk mencapai kinerja yang optimal, perusahaan harus memperbaiki kualitas kinerja kedua variabel tersebut.
   d. Bagi pihak ketiga perusahaan dan masyarakat, penelitian ini dapat bermanfaat bagi *stockholder* dalam pengambilan keputusan untuk penanaman investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Tuwaijri, S. A., Christensen, T. E., & Hughes, K. E. (2004). The relations among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equations Approach. *Accounting, Organizations and Society*, *29*(5–6), 447–471. https://doi.org/10.1016/S0361-3682(03)00032-1

Alviani, L., & Sholihin, M. (2015). Does Eco-Efficency Reduce the Cost of Equity Capital ? Empirical Evidence From Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, *30*(2), 173–182.

Cahyonowati, Nur. (2003). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Tahunan Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Djuitaningsih, T., & Ristiawati, E. E. (2011). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, *9*(2), 31–54. https://doi.org/10.15294

Ghozali, I. & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Heriningsih, S., & Saputri, N. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Environmental Performance terhadap Economic Performance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 18–28.

Ichimura, M., Nam, S., Bonjour, S., Rankine, H., Carisma, B., Qiu, Y., & Khrueachotikul, R. (2009). Eco-efficiency Indicators: Measuring Resource-use Efficiency and the Impact of Economic Activities on the Environment. In *Greening of Economic Growth Series* (p. 25). Bangkok, Thailand: United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific. https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/785eco.pdf

Istanti, S. L. W. (2009). *Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Listing di BEI).* Universitas Dipenogoro.

Kuryanto, B., & Syafrudin, M. (2012). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *14*(1), 16–31. https://doi.org/10.18196/JAI-2015.0035

Lako, Andreas. (2011). *Corporate Social Responsibility of Business*. Jakarta: Erlangga.

Mathews, M. (2000). *The Development of Social and Environmental Accounting Research 1995-2000*. Retrieved from http://mro.massey.ac.nz/handle/10179/2548

Murni, Sri. (2001). *Akuntansi Sosial : Suatu Tinjauan Mengenai Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Eksternalities dalam Laporan Keuangan.* Yogyakarta : Jurnal Akuntansi & Investasi, Jurusan Akuntansi FE UMY.

Nasution, Fathya G. (2016). *Pengaruh Eko-efisiensi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar yang Terdaftar di IDX Periode 2010-2014.* Universitas Widyatama. Retrieved from http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/7474

Nor, N. M., Bahari, N. A. S., Adnan, N. A., Kamal, S. M. Q. A. S., & Ali, I. M. (2016). The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, *35*, 117–126. https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00016-2

Nuraini, E. (2011). *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Dipenogoro. Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/26356/

Prabandari, K. R., & Suryanawa, K. (2014). Pengaruh Environmental Performance pada Reaksi Investor di Perusahaan High Profile Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *2*(7.2), 299–312.

Purwanto, A. T. (2000). Pengukuran Kinerja Lingkungan.

Rahayu, W., Darminto, & Topowijoyo. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *17*(2), 8.

Rahmawati, A. (2012). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Dipenogoro.

Ratnasari, L., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilits pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *5*(6). https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm-/article/viewFile/1581/1541

Saha, A. K., & Akter, S. (2012). Relationship between Environmental Reporting in Corporate Annual Reports and Corporate Profitability in Bangladesh. *Independent Business Review*, *5*(2), 91–111. https://doi.org/10.1007/s00283-012-9331-y

Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Sarumpaet, S. (2005). The Relationship Between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesian. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, *7*(2),

89–98.

Schaltegger, S., & Burritt, R. (2000). *Contemporary Environmental Accounting : Issues, Concepts and Practice*.

Schneider, T. E. (2011). Is environmental performance a determinant of bond pricing? Evidence from the U.S. pulp and paper and chemical industries. *Contemporary Accounting Research*, *28*(5), 1537–1561. https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01064.x

Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(April), 1–15.

Sugiyono, A. (2006). Penanggulangan Pemanasan Global di Sektor Pengguna Energi. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, *7*(2), 15–19.

Suratno, I. B., Darsono, & Mutmainah, S. (2007). Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, *10*(2), 199-214.

Titisari, K. H., & Alviana, K. (2012). Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *9*(1), 56–67.

Tjahjono, M. E. S. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, *4*(1), 38–46.

Wany, E., Murni, S. A., & Kholidiah. (2013). Pengaruh Corporate Environmental Performance dan Corporate Social Accounting Disclosure Terhadap Corporate Economic Performance. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, *13*(2), 35–61.

Wibisono, Y. (2007). Membedah Konsep dan Aplikasi CSR. *Fascho Publishing*, Gresik.

World Business Council for Sustainable Development. (n.d.). Eco-efficiency Learning Module.